

## ABSTRAK

PT.Hotmal Jaya Perkasa merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pelapisan (*plating*) logam. HCl merupakan salah satu bahan baku yang digunakan pada proses *plating* pada setiap *line* produksi. Sistem pengendalian persediaan HCl di PT.Hotmal Jaya Perkasa belum terlaksana secara optimal, diindikasikan dari besarnya persedian (*overstock*) dan frekuensi pemesanan yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh kondisi optimal pengendalian persediaan dari hasil perbandingan Metode Q dan Metode P menggunakan kriteria total *cost*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari-Desember 2017. Hasil analisis menggunakan metode Q diperoleh sebesar Rp. 79.862.720 dengan frekuensi pemesanan sebanyak 26 kali pemesanan sementara jika menggunakan metode P total cost persediaan selama satu tahun sebesar Rp. 93.692.640 dengan frekuensi pemesanan sebanyak 33 kali pemesanan. Jika dibandingkan dengan kondisi *existing* perusahaan dimana total biaya persediaan selama satu tahun sebesar Rp.104.279 maka dihasilkan penghematan sebesar 23,41% untuk metode Q dan 10,62% untuk metode P.

**Kata Kunci :** HCl, Metode Q, Metode P, Persediaan Optimal, Total *Cost*.

MERCU BUANA

## **ABSTRACT**

PT.Hotmal Jaya Perkasa is one of the industries engaged in the plating (plating) metal. HCl is one of the raw materials used in the plating process on every production line. HCl's persediian control system at PT.Hotmal Jaya Perkasa has not been implemented optimally, indicated by the high overstock and frequency of ordering. The purpose of this study is to obtain the optimal condition of inventory control from the results of comparison Method Q and Method P using total cost criteria. Data collection was conducted in January-December 2017. Ananlisis result using Q method obtained by Rp. 79.862.720 with the frequency of ordering of 26 times a temporary order if using the method P total cost of inventory for one year of Rp. 93,692,640 with 33 times ordering frequency. When compared with the exsisting conditions of the company where the total cost of inventory for one year amounted to Rp.104.279 then produced savings sebeesar 23.41% for the method of Q and 10.62% for the method P.

**Keywords:** HCl, Method Q, Method P, Optimal Supply, Total Cost.

